

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

Pentingnya peranan sektor pertanian bagi Indonesia, khususnya sebagai sumber devisa menyebabkan perlunya dorongan, dukungan, dan perhatian khusus disektor ini dalam meningkatkan eksportnya. Salah satu dari tanaman pertanian sub perkebunan yang diupayakan peningkatan eksportnya adalah kopi. nilai ekspor kopi memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap ekspor komoditas pertanian.

Ekspor kopi Indonesia dari tahun – ketahun sebanyak 85 %, diantaranya diserap oleh pasar Amerika Serikat sebagai salah satu negara dengan tingkat konsumsi yang tinggi. Kemudian didapati berbagai implikasi strategi dan lebih mengarah kepada upaya untuk mengoptimalkan sektor komoditas perkebunan kopi dan pemasaran dengan memanfaatkan lembaga-lembaga pemerintah dan LSM, dengan arah kebijakan yang berorientasi pasar ekspor. Pergerakan yang bersinergi antar pihak yang bertanggung jawab untuk merespon kondisi antara komposisi penanganan hambatan dan pemanfaatan peluang akan meningkatkan daya saing yang mampu memaksimalkan potensi dari perdagangan kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Adapun temuan utama penulis dalam melakukan penelitian ini ialah berupa upaya-upaya intensif oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ekspor kopi ke Amerika Serikat pada tahun 2012-2016. Dal ini di buktikan melalui yang pertama, Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan pengembangan kopi Nasional berupa program kebijakan ISCO*ffee* yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pertanian RI nomor 52/Permentan/OT.140/9/2012. Pada ISCO*ffee* terdapat peraturan mengenai legalitas dan sertifikasi kopi termasuk standar mutu dan pedoman teknis teknologi

pasca panen dan budidaya kopi berkelanjutan. Hal ini dijalankan melalui program bantuan pengadaan alat- alat pasca panen perkebunan kopi kepada para gakpotan daerah, dan pembimbingan teknis guna meningkatkan kapabilitas para petani dan sosialisasi kepada petani daerah tentang budidaya perkebunan kopi yang berkelanjutan

Lalu yang kedua Strategi promosi ekspor kopi di Amerika Serikat. Pemerintah Indonesia telah mendukung kegiatan exhibisi pada pameran kopi SCAA ke-28 tahun 2016 di Amerika Serikat dengan sekaligus membentuk kopi sebagai salah satu *national branding* agar meningkatkan kesadaran yang positif terhadap daya saing kopi Indonesia khususnya di pasar Amerika Serikat.

Selanjutnya penulis menyampaikan bahwa pemilihan topik penelitian skripsi ini mempunyai relevansi terhadap kajian Ilmu Hubungan Internasional berupa politik perdagangan internasional. Hal ini bisa dilihat bagaimana perkembangan industri dari segmentasi pasar kopi di Amerika Serikat yang saat ini didapati berbagai macam regulasi – regulasi yang telah di setarakan oleh dewan ICO (*International Coffee Organization*) selaku lembaga pusat dalam percaturan perdagangan kopi dunia. sebagaimana yang kita ketahui bahwa kelembagaan organisasi Internasional yang terintegrasi akan mengikat para negara anggota dan dapat mempengaruhi kebijakan dalam negeri dimasing – masing negara anggota.

Selain itu juga didapati bahwa peran pemerintah dalam penelitian ini merupakan aktor utama dalam pembahasan, upaya – upaya yang dijalankan pun didominasi terhadap kajian politik perdagangan berupa diplomasi publik. Dalam prosesnya peran aktor pemerintah Indonesia melibatkan peran aktor non- negara (*Multi-track diplomacy*) sebagai rangkaian pelaksanaan misi politik luar negeri dalam rangka mencapai target. Terbukti berdasarkan peran pemerintah yang menjadi sentral dalam pengkoordiniran pihak

–pihak yang mempunyai tanggung jawab dan memberikan landasan – landasan bagi terselenggaranya negosiasi-negosiasi yang lebih intensif.

Diplomasi publik bertujuan menciptakan kesepahaman komunikasi dan saling pengertian serta mempererat jalinan hubungan antaraktor yang berkecimpung dalam perdagangan kopi antara Indonesia dan Amerika Serikat. Dalam kasus ini, pemerintah Indonesia berupaya membentuk kesadaran (*Awareness*) tentang produk kopi Indonesia agar mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat Amerika Serikat sebagai konsumen kopi utama.